Nº 106. **HARI REBO 13 SEPTEMBER 1916.** **Tahoen ke VI**

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
DI SOERAKARTA.
Pengarang
R. M. SOELEIMAN
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
[illegible]
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, pemintaän, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Pekerdjaän jang amat perloe dari Goede Tempelieren orde I. O. G. T. N.

Roekoen dengan bersaba ati Toea Moeda dan Besar serta Ketjil, tiadalah kita perbedakan. Hadah kita poenja tali persaudaraän.

Koetipan dari s. ch. Modjopait.

Adapoen makanan dan minoeman jang membikin maboek, jang biasa dipakai dan dilanggar oleh segala bangsa menoesia, djoega ditana² Azia, selakoe barang boeat kedesiran, jaitoe minoeman roepa roepa jang memoedarakan ingatan, itoelah misti dtjegah sekoeat koeatnja oleh vereeniging² dan bond² jang telah sama berdiri: vereeniging² jang banjak lidnja dari segala roepa bangsa tidak dengan teroeda beda, serta dari lid lid itoe bisa mendjadi soeatoe leger jang amat koeat. Orang² mana sebagian ada loeas pemandangannja dan sebagian ada giat hatinja, jang satoe sama lain ada tjotjok fikirannja dan hakoenannja boeat menolong pada sesamanja menoesia dengan ridla hati, maka vereeniging jang demikian itoe patoet sekali dipandang selakoe penolong boeat lain lainnja.

Siapa jang tidak kenal *orde van Goede tempelieren* onthonders vereeniging dari segala bangsa, jang diantero doenia seroepa belehnja mendjalankan tjaranja ia poenja pekerdjaan, melainkan beda bahasanja sadja jang dipakai dalam satoe persatoenja negeri.

Itoe orde pertama tama jang di maksoedkan jalah *persoedaraän* dan *pemintaän memboeang barang makanan dan minoeman jang membikin karoesakan.*

Tentang matjamnja atoeran dari itoe orde, banjak sekali bedanja sama lain² vereeniging. Moela moela dimaksoedkan ini bond dibikin oleh orang² pemimpinnja, dengan keniatan jang pasti soepaja dihari kemoedian bisa menolong pada sesoeatoe orang memadjoekan dalam ilmoe kesopanan, dan menambah besarnja vereeniging di antero doenia, soepaja semoea vereeniging jang toedjoean dan maksoednja sama bisa koempoel djadi satoe dalam ini bond, jang bergoena besar bagi keperloean oemoem. Maka lantaran daja oepajanja ini bond jang amat soetji dengan menggoenakan tali persaudaraän itoe, telah berhasil ini orde dari bond tersiar diantero doenia dan tambah bertambah kekal persaudaraannja. Ini orde (bintang) terbagi bagi djadi beberapa graad jang oleh tiap tiap orang bisa didapatkan, jaitoe orang jang telah menoendjoek ketjerdikannja selakoe lid dari bond, jang mendjalankan koeadjibannja dengan semestinja, maka itoe orang haroes diseboet *„een goede tempelier"*.

Tiap tiap tempelier telah menanggoeng tidak bakal makan dan minoem barang jang berisi tjandoe dan alcohol dan morfine dan segala jang bikin gelap fikiran, tidak bakal bikin atau soeroeh bikin itoe roepa barang kepelesiran, tidak bakal beli dan djoeal itoe roepa barang serta tidak akan soeggoehkan atau soeroeh menjoeggoehkan itoe roepa makanan kepada orang² lain.

Itoe tempelier² koempoelkan dirinja djadi satoe seperti orang jang baroe masoek djadi lid, boeat mempeladjari pekerdjaän jang akan didjalankan. Disitoelah merika dibikin koeat toeboehnja boeat mendjalankan pekerdjaän, disitoelah orang orang jang lembek mendjadi kiat, disitoelah tempat dimana orang² satoe sama lain dengan roekoen membitjarakan perdjalanan jang kedjadian sehari hari, disitoelah tempatnja dimana tiap tiap tempelier bikin koeat dirinja soepaja dengan perlahan lahan dia bisa terpandang selakoe orang jang tinggi deradjatnja (*jang diseboet tinggi deradjatnja itoe, jalah orang jang beriabiat dan berlakoe sopan santoen. Vertalen*).

Adapoen bisanja dari sedikit dapat deradjat itoe, jalah bikin propaganda ditempat² kota dan didalam desa² boeat menolong orang² lelaki dan perampoean jang tergoda oleh tjandoe atau alcohol sebab atinja terlaloe zwak, itoe semoea misti dilawan dengan keras soepaja merika bisa terbebas dari penggoda itoe. Boeat menjegahkan ini, nanti diadakan loges, jaitoe loges desa, loges district, loges kota² kegel dan besar dan grondloges (pokoknja tempat). Lid² jang ada district² (district loge) namanja diseboet districttempelieren, ia poenja pekerdjaän djoega selama² nja menjegah pada segala makanan dan minoeman jang mendjadikan mabok, bikin propaganda dalam ia poenja district, tjari tambahnja lid, boeat memperhatikan keselamatan oemoem, baik orang² lelaki ataupoen perampoean, semoea teritoeng saudara.

District loge, menanggoeng dalam afdeeling atau districtnja, soepaja wet² dan atoeran² jang djadi koewadjibannja districts loge, didjalankan dengan titi dan sebagaimana mistinja.

Grand loge atau landelijke Comité itoelah jang koeasa pegang peperintahan dan selakoe tangan kanan dari Bond menoedjoe beres dan membikin loeas pekerdjaän dan akan segala perboeatan jang baik bagi organisatie.

Lid² nja semoea jalah orang² tempelier jang telah satoe tahoen djadi lid dari I. O. G. T. N. dan telah menoendjoek ia poenja ketjerdikan dan pertolongan pada semoea haloean jang menoedjoe keselamatan dan persaudaraän.

Achirnja, selakoe toeboeh jang paling moelia diatas organisatie *wereldloge* (loge doenia) loge dalam mana berbagai bagai golongan manoesia doedoek bersidang, jang pegang kekoeasaan besar boeat bikin beres dan mendjalankan wet²nja ini orde dengan rapih dan teliti, jang menegahkan pikirannja orang dari roepa roepa bangsa, jaitoe orang orang jang soedah ternjata besar djasanja jang soedah ternjata besar djasanja boeat pakerdjaän tempelier dan orde.

Begitoelah bisanja orde van goede tempelieren (pakerdjaän dari orang orang jang soetji ati) madjoe dengan teroes maskipoen sekarang moesim hiroe hara begini dalam moesim mana orang menjaga pada peri lakoenja persoedaraän dinegeri negeri asing; akan tetapi dalam ati sanoeari idoeplah senantiasa kemanan dan ketjintaän pada sesama manoesia jang sekarang selang baroe terlanggar bahaja besar, dan jang tidak di perdoeli oleh orang banjak, sebab dia orang tidak taoe dan tidak endahkan pada peri lakoenja kakoeatan dan kasentosaan dalam dalam atinja sendiri.

Kita poenja toedjoean, kita poenja kesentosaän ati misti kita goenakan jang betoel boeat menghapoeskan kelakoean jang membikin kemoendoeran dan kakoesoetan doenia, lantaran orang soeka minoem tjandoe dan minoeman keras.

Soepaja sekali bisa kedjadian sasoenggoehnja, maka kita poenja leaze: setia Persoedaraän dan keadjatahan.

Antero jang bersipat manoesia,
Baiklah djadi satoe rante, tali bersoedaraän.
Dengan lakoe soetji dan njata,
Itoelah mendjadi sentosa.

J. H. ATONISSE.

Pemandangan Japan pada Politiek Hindia.

Dr. Inazo Nitobe, hoogleeraar babad Kolonie di Keizerlijke Hoogereschool di Tokio, dalam s. k. *Asahi* telah menoelis beberapa karangan tentang pendapatannja mendjadjah Hindia baroe ini.

Pembatja tentoe masih ingat, bahwa Prof. Nitobe baroe ini toeroet djoega pada 50 pembesar² Japan dengan naik kapal *Nitaka Maru* dari Formosa pergi ke Hindia boeat mempeladjari keadaän disini dan mentjari perhoeboengan perniagaän.

Prof. itoe mengakoe teroes terang, bahwa pendapatannja pada 10 taoen jang laloe atas Hindia itoe, djaoeh sekali bedanja dengan sekarang ini. Ia telah keliroe mendoega, bahwa peperintahan Nederland itoe hanja mentjari hasil di Hindia tiada dengan memperhatikan kemadjoean dan keselamatan rajat. Pendapatan jang demikian ini telah disiarkan oleh toean Takoshi dan lain² sastrawan Japan, dan kedjadian dari itoe, banjak djoega pembesar² Japan jang berani mengatakan dengan tetap, bahwa betoel Japan hendak merampas Hindia dengan hendak memperbaiki keadaän Boemi poetera.

Prof. Nitobe mengakoe, bahwa beliau doeloe djoega ada pendapatan begitoe. Tetapi sebab sekarang ia telah melihat sendiri keadaännja, apa perboeatan Nederland goena memperbaiki Boemi poetera, maka itoe dengan teroes terang ia menarik kembali pendapatannja jang keliroe doeloe itoe.

Prof. Nitobe, sebagai hoogleeraar, berpengaroe besar dalam ilmoe babad dan pendapatannja jang demikian ini boleh di seboet sebagai serangan jang keras pada penoelis² Japan dan politicus doeloe, jang mempoenjai pendapetan perloe Japan meloeaskan djadjahannja mengambil dan merampas djadjahannja Nederland.

Pengakoean Dr. Nitobe jang demikian ini tentoe disoekai dan diterima kasih oleh orang² Belanda, kata s. k. *Japan Advertiser*, jang mengatakan bahwa kemadjoean Japan lebih baik ditjari dengan perekonoman peroesahaän dan perniagaän dari pada main boeang oeang goena mendjalankan politiek mentjari kemadjoean dengan tentara.

Prof. Nitobe menerangkan, bahwa politiek Nederland di Hindia sekarang soedah berobah sama sekali. Beliau telah bertjakap tjakapan dengan 4 lid Raad van Indië, dan dari mereka dapat kejakinan jang tetap, bahwa kemadjoean dan keselamatan rajat Hindia itoelah jang djadi pokok maksoed peperintahan Nederland di Hindia, jaitoe sebagai politiek Inggris di Britsch-Indië, dan bahwa akan berdirinja Volksvertegenwoordiging, sekarang soedah dikehendaki, jang lidnja sebagian terpilih dari dan oleh Boemipoetera sendiri.

T. B. G. G. setoedjoe sekali dengan haloean politiek ini. Dengan Prof. Nitobe T. B. G. G. menerangkan, bahwa pendidikan ra'jat jang beralasan memadjoekan fikiran dan boedi jang soetji itoe, wadjib djadi dasar peperintahan kolonie. Kalau maksoed begini terkaboel, soedah tentoe lain lain kemadjoean akan berdjalan mengikoet dia. T. B. G. G. djoega memoedji pada bidji bidji jang baik jang tersemboeni dalam adat Boemipoetera.

Prof. Nitobe menerangkan, peroebahan peperintahan Hindia Belanda itoe sebagian beralasan dengan ethisch politiek tjita² djaman sekarang. Boekan oleh pergerakan dari lain lain keradjaan, tetapi tjita² jang keloear dari orang Belanda sendiri. Itoelah satoe kekoeatan moelia jang telah keloear dari Nederland.

Waktoe Nederland doeloe kekoerangan oeang, Gouverneur Generaal van den Bosch laloe mengadakan cultuurstelsel di Hindia. Tetapi keberatan Hindia oleh adanja cultuurstelsel ini laloe koerang karena boeah penanja Max Havelaar, jaitoe satoe roepa kitab jang pengaroenja sama dengan kitab Uncle Tom's Cabin. Dari sedikit² maka oleh kitab ini keberatan cultuurstelsel itoe laloe hilang. Toean A. S. Walcott, seorang pengarang bangsa Amerika jang telah mempeladjari keadaän Hindia, menerangkan, bahwa pekerdjaan peksaan seperti keboen² koffie itoe soedah tinggal sedikit dan diganti dengan pekerdjaan koeli bajaran merdika dan padjeg kekoeatan itoe diganti dengan padjeg kepala dan penggaotan hingga seteroesnja ra'iat dapat menjewakan tanah tanahnja sendiri.

Achirnja Prof. memberi ingat pada bangsanja djangan pertjaja pada tjerita² lain tentang keadaan peperintahan Hindia Belanda, soedah tentoe dalam masing² negeri itoe ada timboel koerang senang kalau diperintah lain bangsa, maski djoega ada peperintahan sekarang ini ra'iat lebih senang 10 kali dari jang doeloe. Dari sebab itoe kalau orang² dengar tjomelan ra'iat, djangan dikira kalau merika minta lain toean (peperintahan). Britsch Indiërs dan Filippinos djoega minta zelfbestuur dan tiada lebih lagi. Saja harap, kata Prof. Nitobe, orang² Japan jang datang ditanah Djawa djangan sampai ketipoe oleh kepoedjiannja sebagian ra'iat itoe pada Japan.

Hoogleeraar itoe mendoega, bahwa tanah Djawa dan lain² nja itoe adalah seboeah Pasar besar bagi Japan. Beliau mengharap soepaja lambat laoen industrie Japan bisa ramai ditanah tanah ini dan diharapkan soepaja orang² Japan djangan meloepakan tiga maksoednja ini;

1e Bahwa soepaja orang² Japan senantiasa bertabiat teroes terang dan bersobat dengan orang Djawa.

2e Bahwa soepaja Hindia teroes memboeka peroesahaan tanah dan pekerdjaan² pada Japan selebar lebarnja, sebab Japan ternjata lebih tjakap dari orang Europa boeat itoe hal.

3e Bahwa soepaja orang Djawa merasa perloe memakai goeroe² orang Japan jang pandai².

Demikianlah karangan jang terseboet dalam *Japan Advertiser* itoe.

Kalau diambil ringkasnja Takekoshi hendak merampas Hindia dengan kekoeatan, tetapi Prof. Nitobe hendak tjari kekoeasaan di Hindia, dengan kealoesan, sedang artinja sama sadja.

PEMITRAN.

KEADAÄN DARI SEHARI KESEHARI.

Kas Bank desa tekort. Dari Kediri orang membawa kabar, bahwa kas Bank dionderdistrict Pesantren (Kediri) soedah kedapat tekort sedjoemlah f 8000.— (Delapan riboe roepijah) Hem! saja toch heran, diatas Bank desa sadja bisa kedjadian tekort sampai sekian banjaknja. Pada pendoegaan saja, diatas ini hal tidak akan kedjadian dalam tempo 4—5 tahoen sadja, tapi 6 tahoen keatas.

Ja! memang diparesidenan Kediri soedah banjak kedjadian kas Bank desa dan Loemboeng desa jang kedapat tekort. Begitoepoen jang berlakoe tjoerang masing² terima gandjaran dari jang wadjib dengan pantas, malah diantara mereka (sitjoerang) adalah jang beloem poelang dari boleinja terima gandjaran krakal, dan sekarang akan disoesoeli lagi.

Siapakah jang soedah berlakoe tjoerang itoe? dan apakah sebabnja maka bisa kedjadian begitoe? Kebanjakan jang soedah berlakoe tjoerang jalah Committeer, adapoen sebabnja . . . . . ah, sajang jang ini hari saja masih menanggoeng banjak oeroesan, mendjadilah saja tiada bisa habisi djawaban dengan tjoekoep, tapi lain hari apabila soedah ada tempo djawaban mana akan saja oeraikan dihalaman D. K. ini. Tiada lain saja mohonkan maaf jang diperbanjak oleh Toean² pembatja jang terhormat.

Salam dan hormat saja
Dj.

Magelang. Dari sana orang mewartakan sebagai dibawah ini:

Perlombaän koeda. Boelan ini di Magelang akan diadakan perlombaan koeda. Adapoen jang empoenja maksoed mengadakan perlombaän itoe, jaitoe negeri: soepaja dapat menoengoet wang sewa, goena masoek wang kas gemeente. Ach koerang sadja!! Sebab apa? Dari sebab gemeenteraad baroe memberi bantoean oeang f 500 pada Magelangsch. Wedloopsocieteit. Dus minta bijdrl namanja!!

H. I. S. Particulier. Maka daja oepajanja Boedi Oetomo Magelang, mohon pada Pemerintah hendak mendirikan sekolah H. I. S. particulier sebab anak jang ditolak oleh H. I. S. terlaloe banjak. Sedang sekolah Holl Jav: school m/d Bb. sadja djoega menolak beberapa anak. Oleh sebab itoe apakah tiada baik Pemerintah mendirikan H. I. S. satoe lagi, tertimbang dari oeang goena Wedloopsocieteit.

1e. School zonder Hollandsch. Regeering bermaksoed akan mendirikan 1e school. z. Holl. sampai toedjoe klas, jang achirnja berhoeboeng dengan Normaal. Dus chabarnja sekolah kl. II berhoeboeng dengan Normaal itoe amat moestail (onmogelijk). Jang soedah kedjadian, anak jang tammat beladjar kl. II tiada dapat menempoeh bagian N. sch. Jang dapat loeloes, jaitoe jang soedah beracte Kweekeling dan jang beladjar sendiri. Amat kasian anak keloearan kl. II ta'ada pengharapannja. Lebih baik masoek landschool sadja.

Pasar malam. Sebagaimana telah diwartakan dalam soerat² kabar Melajoe, maoepoen Belanda jang di Soerabaja akan diadakan Pasar malam (jaarmarkt), maka terseboet dalam *Oetoesan Hindia* pista ini pada hari Saptoe tanggal 9 kelamarin doeloe dimoelainja. Pada poekoel 5 sore pasar malam diboeka, akan tetapi hanjalah boeat Bestuur dari itoe pasar malam dan orang jang dapat oelaman. Sesoedahnja voorzitter membikin openingsrede dan lain lainnja, maka djam enam itoe sore djoega dilepaskanlah 3 lichtbommen akan tanda jang pasar malam diboeka boeat publiek. Adapoen orang jang akan memasoekkan alangkah banjaknja, hingga sampai diperempatan Stadstuin penoehlah belaka orang jang akan masoek. Poekoel 9 malam baroelah ada koerangnja orang jang datang melihat.

Keadaännja didalam pasar malam. Pasar malam diatoer beberapa afdeeling jaitoe afdeeling kain², boeah boeahan, makanan toemboeh² han dan l. l. Lagi poela barang² bikinan Boemipoetera dari antero tanah Djawa dan kiriman² dari loear tanah Djawa boeat dilihatkannja dan didjoealnja, barang tenoenan jang endah²; barang² batikan Solo dan Djoedja jang elok².

Disebelah kidoel dari pasar malam diadakan roepa² tontonan ada jang diboeka ada jang ditoetoep (memakai toegangskaart sendiri) boeat publiek dan lagi roepa tombola boeat segala bangsa.

Malam jang kedoea. Adanja orang² jang datang menonton roepa roepanja lebih banjak dari pada malam jang pertama. Selainnja diadakan djoealan dan tontonan sebagaimana terseboet diatas, ma-

ka diadakanlah poela openluchtbioscope dimoelainja dari djam 6 sore hingga djam $^1/_2$9 malam. Pada djam 10 dipasangnja kembang api endah^2 warnanja. Boeat permoelaan akan memang diletoeskanlah bom 3 kali dan boeat penoetoepnja begitoe djoega. Adapoen lain^{2}nja samalah dengan malam jang pertama.

Peroesoehan di Sumatra. Menoeroet sepandjang oedjarnja warta dalam *Bat. Nsbld.* bahwa diantara pendoedoek^2 di Palembang seakan akan telah dibangkitkan sekawan peroesoehan. Tetapi pada warta officiel tidak membintjangkan keada'an segenap peroesoehan itoe semoea. Sedang sebenarnja soedah djoega diambil peratoeran lebih loeas.

Di Padangsche Bovenlanden banjak terdapat tanda^2 jang menerangkan kepada doegaan bahwa gerakan peroesoeh itoe hendak mendjadi besar roepaja. Jang berwadjib djoega soedah siap mendjalankan peratoeran oentoek menegah pergerakan reroesoeh itoe.

Masih ada gantoengan. Dari Djokja diwartakan, bahwa pengadilan Landraad disana soedah meriksa perkaranja seorang Boemipoetera terdakwa soedah memboenoeh seorang Tiong Hoa jang laloe dimasoekkan dalam soemoer di Pekan Besar, dengan doea orang pembantoenja.

Oleh lantaran terang kesalahannja, maka kepada pesakitan itoe soedah didjatoehkan hoekoeman gantoeng sampai mati dan doea orang pembantoenja masing^2 dihoekoem boeang doea poeloeh tahoen lamanja.

Djadi hoekoeman gantoeng jang sifatnja boeat djaman kehaloesan soedah sebagai kebiasaan hoekoeman binatang itoe sampai sekarang masih djoega beloem dihapoeskan.

Prijaji B. p. Terangkat mendjadi patih kaboepaten Tegal (Pekalongan) Raden Sastrosoedirdjo, wedono dalam residentie Pekalongan djoega.

Dilepas dengan hormat atas permintaan sendiri soepaja boleh diangkat mendjadi assistent wedono, djaksa afdeeling Batang (Pekalongan) Raden Soedjono alias Soerjoprodjo.

Politiek dagang. Sepandjang oedjarnja *Java Bode* memberita bahwa Pemerintah soedah menentoekan maksoed akan mengadakan centrale commissie oentoek djalannja politiek dagang. Maka pekerdjaan commissie itoe soepaja mengoempoelkan keterangan tentang pengaroehnja perangan atas perhoeboengan dagang dengan Hindia Belanda. Dengan itoe kita akan dapat mengadakan perlawanan jang perloe^2 jang akan terdjadi nanti sesoedahnja perang berhenti.

Pendirian commissie itoe seakan akan dibangoenkan lantaran kena dajanja jang keras dari brochurenja toean D. M. G. Koch jang diterbitkan pada awal tahoen ini, jaitoe jang beralamat „Sesoedahnja perang berhenti". Dimana toean itoe soedah menjatakan fikirannja tentang oeconomie teroetama dari Europa dan Hindia, jang hingga orang merasa perloe benar^2 boeat mengadakan commissie itoe jang akan memperhatikan nasib kita ini sesoedahnja nanti perang berhenti.

Volkslectuur. [Loear tanggoengan Redactie.]

Sebeloem hamba mengangkat pena, goena merentjanakan hal jang akan dioeraikan, lebih doeloe hamba mohon diperbanjak maätlah.

Meskipoen dalam M. G. H. telah direntjanakan hal volkslectuur oleh toean Poerwodhihardjo, tetapi hamba terpeksa mengoelangi lagi dalam D. K. agar soepaja diketahoei oleh toean^2 pembatja. Maka berasa hati pedih, djika mengingati toean P. mentjoetji maki (verbruiken) pada keadaännja volksbibliotheek dan volkslectuur, hingga memakinja beliau boleh dikatakan melanggar batas (tinggal adat sopan). Dari kemarahannja toean P. itoe hamba tiada dapat menjalahkan, sebab memang sebenarnja, bahwa keadaänja volksb: dan volksl: itoe, misih boesoek. Maka hal volksb: hamba tiada akan mentjela lagi, hanjalah dari pengatoerannja volkslectuur jang akan hamba tjela. Maka penjela hamba itoe tiada teribawa hati kebentjian (hatelijk) atau hati kemarahan (boosheid) tetapi hanjalah mohon katerangan, soepaja katerangan itoe dapat mengilangkan hati marah (boos maken).

Soedah beberapa orang, teroetama goeroe jang soedah menoeroeh sakit hati (ergernis) pada Commissie v—d volkslectuur, sebab karangan jang dimasoekkannja terlaloe lama ditahannja, danachirnja tiada diterimanja. Jang amat sakit hati itoe, djikalau karangan soedah lama, tiada diterimanja, dan tiada dikembalikannja. Dari sebab jang demikian itoe, maka laloe menimboelkanlah hati tiada enak, seteroesnja memakai pada Com: v—d V. L. Meskipoen orang jang berhati sabarpoen, djikalau diboeat sakit hati teroetama dihinakan, tentoe laloe memboeka moeloet. Hamba sendiri djoega soedah diboeat sakit hati oleh Comm. v—d v. l. jaitoe soedah tiga tahoen lamanja, hamba mengatoerkan tiga boeah karangan, apa lagi soedah mohon keterangan sampai doea kali, tetapi hingga ini waktoe Comm. v—d v. l. beloem memberi keterangan (balasan) atau beloem mengembalikan itoe karangan alias diam^2 sadja. Maka perboeatan jang seroepa itoe apakah diseboet sopan? (beschaafd) atau boleh dikatakan menghina. Hamba toch telah mengarti kerépotannja Commissie; tetapi soedah tiga tahoen lamanja dan soedah mohon keterangan, tiada dibalasi, itoe namanja . . . (terlaloe). Meskipoen itoe karangan dimasoekkannja krandjang kotoran, toch ada keberatan apakah memberi keterangan disehelai kertas. Dus namanja tiada menjakitkan hati, apa lagi tiada menghina pada pengarang. Teroetama kalau karangan itoe tiada terpakai, maoe mengembalikan pada pengarang; barang kali dapat ditjitak lain drukkerij (keeasanja) sendiri.

Maka pemilihnja Commissie itoe, apakah memilih maksoednja karangan, apakah memilih jang mengarang? Artinja: menghormati karangan, apakah menghormati pengarang? Djikalau hanja memilih pada pengarang, selama hidoep hamba ta'mengarang lagi.

Maka dari pendoegaän hamba, Pemerentah mengadakan volkslectuur itoe. maksoednja diboeat perlombaän bagi hamba ra'iatnja sregep mengoeloer fikirannja. Tentoe sahadja karangan jang diterima oleh Comin v/d v. l. itoe bermatjam matjam bahasanja, djoega bermatjam matjam kalimatnja; ada jang baik (laras) ada jang djangal kalimatnja. Tetapi Commissie djanganlah tergesa gesa mentjela atau menghina, bahwa anak Boemi poetera tiada dapat menggarang. (Asalnja baik, dari boesoek.)

Djikalau Cammissie mendjalankan kekerasan menolaknja karangan laloe tiada terseboet openbaar, baiklah volkslectuur dihapoeskan sadja; atau lebih baik Commissie tiada menerima karangan; melainkan karangan dari orang jang ahli mengarang (Professor) atau jang pandai^2 sadja (onwikkelden.)

Kalau kedjadian jang demikian itoe, tentoe Commissie ringan pekerdjaännja en toch tiada menjakitkan hati lain orang. Djikamenrima karangan teroes ditjitak sadja: ta'oesah digezin doeloe. adanja.

Bahwasanja ankoe Hoofd. Red. tiada keberatan soeatoe apa, mohon selembar D. K. jang memoeat rentjana ini soepaja terhoendjoekkan jang terhormat Commissie v/d volkslectuur di Weltevreden.

JONG VAN BANDONGAN.

(Commissie itoe telah membatja D. K.

Red.

Prijaji Goeroe. Sastroprawiro alias Hosen Goeroe bantoe sekolah klas II no. 3 di Malang. diangkat djadi wd. Meteri Goeroe di Kanigoro (Kediri). Djasoeki Goeroe bantoe sekolah klas II Tanggoel (Besoeki) pindah ke Malang sekolah kl II no. 3 Wignjadipoera Goeroe bantoe sekolah klas II no. 1 Malang, diangkat M. G. Wates Afd. Malang.

Kartedjo Kw. Djotiroto dipindah kesekolah klas II no. 1 Malang.

Moestakim wd. G. b. sekolah kl. II no. 2 Malang, pindah ke Soemberpoetjoeng afd. Malang boekaan baroe.

Soekardji wd. G. b. sekolah kl. II no. 1 Malang pindah ke Padangan (Rembang).

Aboet Kw. Banjoewangi benoemd G. b sekolah kl. II no. 1 Malang.

Asmanoe G. b. Loemadjang diangkat wd. Goeroe Kepala di Soemberpoetjoeng (Malang).

Moewana Candidaat G. b. benoemd G. b. di Loemadjang.

Soekawidjojo M. G. Watesbeloeng (Malang) pindah ke Ngantroe (Toeloengagoeng) Vervolgshool.

Hasim Candidaat onderwijzer benoemd Onderwijzer H. I. S. Malang.

Wasis Cand. G. b. benoemd G. b. a. Belokan (Probolinggo)

R. Soemotenojo G. b. sekolah klas II no. g Malang akan dipindah ke Trenggalek.

Telegram dari padoeka toean Alg. Secretaris tertanggal 12/9'16. Resident Djambi ketika tanggal 9 telah kembali ke itoe kota lagi.

Moearateboe sekarang telah bersih dari kaum berontakan sedang keadaan di Moearaboengo adalah baik. Dari Bangko diwartakan, bahwa pasar dan roemah^2 Gouvernement telah terbakar oleh seteroe. Kaum berontakan banjak jang mati, tetapi fehak militair adalah selamat. Kemarin diangkatkan ke Djambi seboeah perahoe Koetai dari bagian vloot ketjil dan 2 perahoe stoom, djoega 1 compagnie 50/49 infanterie dan 1 sectie tentara genie.

Dengan bantoean jang diangkatkan kelamarin, djoega berangkat ke Djambi kolenel dari infanteri toean P. J. Kroosen, soepaja dapat memberi keterangan jakin kepada Regeering, bagaimana jang haroes didjalankan, tentang militair akan memandamkan berontakan itoe.

Lindoe. Gempa boemi jang terdjadi pada tanggal 9 dan 11 hari boelan ini roepa^2 nja soedah mendjadi oemoem dan membikin sedikit keroesakan. Menoeroet sementara warta^2 telegram sebagai dibawah ini:

Di Poeworedjo tanggal 9, djam 7 sore terasa tanah bergojang sedikit keras dalam $^1/_2$ djam tanah begerak 3 kali. Molainja djam 2 dan paginja djam 6, tanah begerak poela, tapi tiada begitoe keras. Karoesakan tiada ada,

Di Maos dan Kesoegian tanggal 9, djam 7 $^1/_2$ sore, tanah bergojang keras hingga 2 minut. Kamoedian tiap^2 setengah djam terasa poela doea kali teroes sampai djam 1 malam, tapi tidak teroes. Serta djam 6 pagi terasa poela gojang keras. Keroesakan roemah dan tembok^2 besar sekali. Roemah^2 orang kampoeng jang rebah beloem dapat dihitoeng berapa boeah. Hampir semoea orang segenap negeri sama ketakoetan akan melarikan diri. Di Maos itoe banjak tanah jang meletos dan laloe keloear air dan pasirnja. Djambatan kali Serajoe roesak fondementnja sigera bikin persediaän boeat mengangkoet orang kedjoeroesan Djokja. Semalam orang^2 sama tidoer didalam gerebong spoor. Kawat^2 perhoeboengan telegraaf dan telefoon sama poetoes. Siangnja orang^2 sama bibin taroep boeat ditinggali dan banjak orang jang lari ke Tjilatjap. Roemah obat di Maos soedah meledek terbakar habis. Ketjilakaän ada 3 orang jang mati.

Di Djokja tanggal 11 hampir djam 2 tanah bergojang lamanja 1 minut.

Di Koedoes idem.

Di Salatiga idem.

Di Malang idem.

Di Poerworedjoa idem.

Di Madioen. Kertoso, Lawang, dan Tanggoelan sama idem, malahan gerakan tanah sedikit keras. Di Madioen banjak keroesakan tembok^2 sama pitjah.

Semarang idem.

Solo, Bojolali. Klaten Karanganjar dan Sragen, djoega idem Di Wonogiri beloem ada chabar.

Orang mendoega terdjadiannja lindoe itoe dari bekerdjanja boekit Merapi.

Indië Weerbaar. Kata telegram dari 's Gravenhage kepada *Soer. Hdsbl.* maka Pemerintah Agoeng telah menjiarkan dengan nota atas kesenanganuja bagi boekti^2 jang terdapat pada pembitjaraan Indie Weerbaar ketika tanggal 31 Augustus 1916. Djoega Padoeka j. m. Minister Plyte telah mengirim telegram kepada j. d. pert Besar G. G. ditanah Hindia dari hal terseboet, dengan permintaan soepaja disiarkannja di Jav. Courant.

Dari 's Gravenhage djoega, orang soedah mengirim telegram kepada *Soer. Crnt.* bahwa satoe pemberian tahoe officieel. soedah membenarkan meting Indie Weerbaar pada 31—8—16 dipandangnja sebagai soeatoe kedjadian jang besar lagi penting, atas kemadjoeannja Hindia timoer dan seperti soeatoe perolahan pekerdjaannja masing^2 golongan bangsa tertimbang dengan di negeri Olanda.

Apa jang oleh spreker Boemipoetera dibitjarakan, mengenai perasaannja Pemerintah di Nederland jang amat dalam.

Padoeka j. m. bekas G. G. Idenburg akan menoentoen Indische depitatie kelak ada di Nederland.

Sobat kita tidak selamanja kekal. Kata orang pandai: „Dimana ada goela, disitoelah semoet berkeroemoen." Demikanlah lakoenja persobatan. Teranglah bahwa orang jang masih didalam kesoekaan, pendek banjak oeang, tentoe banjak orang jang mengenal akan orang hartawan itoe. agar soepaja diakoe familie, teman jang tertjinta, etc. Sebaliknja orang jang didalam kemiskinan, lebih tegas sedang kesoesahan, ta'ada seorangpoen jang berdekat dengan dia, maskipoen familie enggan berdekatan, karena chawatir bila dirinja akan keroegian lantaran berdekatan itoe. Hatinja was was. lebih baik mendjaoehkan dirinja dari sitoe.

Djaoeh amat bedanja dengan orang jang selagi didalam kesoekaan, berharta. atau orang ber „Pangkat," baik familie atau boekan, banjaklah orang berdekatan, bertolong kepadanja. Maskipoen sihartawan atau siberpangkat ta'minta tolong. Pada fikiran orang jang mendekat itoe, akan moedah bila ia kekoerangan barang soeatoe jang dikehendaki minta tolong kepada sihartawan atau siberpangkat.

Inilah pengaroehnja harta dan pangkat, hingga loepa akan maoenja sjarak agama. Manoesia pada zaman ini apakah boleh kita seboet bahasa fikirannja tersesat? Terserah kepada sidang pembatja. Tiada memandang bangsa apa sahadja.

Maka djikalau kita tilik jang lebih djaoeh, seorang jang toeroenannja orang besar besar (Bangsawan), tetapi ada didalam kesoesahan ta' ada jang soedi menolong. Pada hal orang itoe patoet dan wadjib dapat pertolongan. Maka orang itoe minta tolong kepada orang jang sekira patoet dapat memberi pertolonganan. Adalah orang jang dipintai tolong akan mendjawab:„ O. O. kebetoelan saja ta' bawa oeang, ketinggalan diroemah." Orang jang didalam kesoesahan itoe meneroeskan hendak minta tolong kepada lainnja. Dapat djawaban:„ E, djangan menesal atas permintaanmoe saja ta' dapat mengaboelkan, karena diroemah ta' ada lagi badjoe, semoea ada didobi (toekang penatoe). Teroes minta tolong kelain orang. Poen djawaban ta' oeroeng seperti jang soedah. Pendek djawaban jang ta' menjenangkan kepada sipeminta tadi.

Tjoba disini akan saja rawikan apa jang telah terdjadi pada diri saja tentang lakoenja persobatan. Boesoek dan baiknja melainkan sidang pembatja empoenja pertimbangan.

Adalah saja bersobatan dengan empat orang jang sederhana hidoepnja dan lebih sederhana alias orang hartawan, serta poela orang jang berpangkat. Adapoen orang jang saja katakan „ber pangkat" jalah orang jang makan gadjihnja K. Gouv. tiada koerang dari f 60 seboelan.

Dengan takdiroelah diri saja terganggoe kesehatannja. Demam dan panas saja sakit itoe sobat saja empat orang itoe tiada saja beri tahoe bahasa saja sakit, tetapi dari tjintanja akan diri saja. saban hari, atau doea hari sekali datang dengan membawa boeah boeahan jang patoet, dan ada jang membawa obat.^{2} Baik obat kedoeteran, baik obat desa. Ada lagi jang memberi nasehat, soepaja saja ati ati djangan makan ini djangan makan itoe, etc.

Saja merasa hairan diatas diri saja ada jang tjinta sebagai empat orang itoe. Hingga saja merasa ta'bisa membalas boedi kebaikan jang telah masoek dalam hati saja, melainkan saja mohon kehadirat Toehan, moedah moedahan dapatlah membalasnja.

Karena ichtiar empat orang sobat saja jang tertjinta tertoetoep dengan fadlilahnja Allah ta' ala semboehlah saja dari sakit itoe. Dengan hati jang djernih lagi hening perloe saja mengoendjoengi keroemah mereka itoe, tiada lain saja mengoetjap terima kasih akan kebaikan itoe. Serta saja mendoa moedah moedahan dibalas oleh Toehan jang maha adil. Atas oetjapan saja itoe diterima baik dengan moeka manis oleh merika itoe.

Maka antara setaoen dari sakit saja semboeh itoe sahabat (sobat) saja dapat moelia. Dapat naik pangkat ada jang bergelar Hartawan. Moelai itoe persahabatan dengan saja makin koerang, makin mendjaoeh, apa lagi siberpangkat pindah djaoeh dari perdiaman saja. Sedang diri saja tinggal diam sahadja. Tidak bergelar hartawan, tidak naik pangkat.

Saja ada mendoega, tentoe persobatan saja akan poetoes.

Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Pewarta dienst dari post. Berangkatnja kapal Tjisondara dimadjoekan kira^2 dari Soerabaia tanggal 21 ini boelan dan dari Makasar tanggal 24.

Kapal Soerakarta akan berangkat dari Tjilatjap pada hari Rebo tanggal 20 ke Rotterdam, melaloei Padang, Suez, Portsaid. Kiriman R. stukken dengan diberi tanda „per eerst vertrekkende vrachtboot, dikaboelkan poela: poekoel berapa berangkatnja akan ada katrangan lagi.

Disiram teer. Baroe^2 ini seorang Boemipoetera dikampoeng Notodiningratan telah kedatangan seorang bangsa T. H. menawarkan tjap^2 boeat Lain. oleh karena tidak tjotjok penawarannja. maka itoe tjap tidak djadi dibeli.

Tiba tiba lain hari itoe T. H. datang poela. tidak dengan berkata sepatah laloe menjiram dengan teer pada moekanja itoe Boemipoetera, sichianat laloe melarikan diri tidak ketahoean lagi.

Kelakoean jang demikian itoe dahoeloe djoega soedah pernah ada. hingga menggerakkan hati bermoesoehan antara Boemipoetera dengan bangsa Tiong Hoa.

Chabar ketjoe. Ketika malam 6/7 hari boelan ini. kira djam 12, roemahnja Soerokromo. pendoedoek didesa Wotan, onderdictrict Ngrampal (Sragen) soedah diserang sekawan ketjoe 6 orang banjaknja. Siperampok dapat ambil barang roepa roepa seharga f 98, 50.

Ketjoe lagi. Ketika malam 6/7 terseboet, roemahnja seorang bernama Hasmodikromo pendoedoek didesa Djetak. onderdistrict Karangdowo (Klaten) djoega terserang sekawan perampok. Tetapi lantaran perlawanannja jang empoenja roemah dengan memoekoel kentoengan sekeras kerasnja, soedah membikin takoet kawanan perampok itoe hingga sama melarikan diri beloem sampai dapat mengambil barang barang soeatoepoen djoea.

Tram N.I.S. Dengan idinnja Pemerintah, akan dibikin djoeroesan stoom tram N.I.S. dari stoplats Gembongan sampai Malangdjiwan dan Tasikmadoe, akan goenanja keperloean fabriek teboe.

Pengadilan. Landraad di Wonogiri telah mengambil poetoesan atas perkaranja seorang bernama Kromoredjo, didesa Temongan (Soekohadjo) terdakwa soedah sengadja memboenoeh isterinja. Dengan mengingati hal hal jang dapat membikin keentengan maka pesakitan dihoekoem boeang lima belas tahoen lamanja.

Chabar pentjoeri. Pada 3—9—16 roemahnja Pronopoesoro, Kaoeman (Pasarkliwon) soedah kemalingan kena barangnja a f 44,75.

idem roemahnja Ki Resobojo, Widoeran (Djebres) soedah kemalingan, kena barangnja harga f 7.

idem roemahnja Pawirosetiko, Dawoeng (Serengan) kemalingan kena barangnja harga f 1, 40,

idem roemahnja Ronoseweko, Sraten (Serengan) kemalingan kena barangnja harga f 17,05.

idem roemahnja Karijowidjojo, Sraten (Serengan) kemalingan kena barangnja seharga f 2.

Pada 4-9-16 roemahnja Kartoredjo, Beton (Djebres) kemalingan kena barangnja harga f 7.—

Pada 6-9-16 roemahnja Soerowikromo, Serengan, kemalingan kena barangnja seharga f 46.—

idem roemahnja Wirjosoekarto, kampoeng Djojowinatan (Pasarkliwon) kemalingan, kena barang barangnja seharga f 15,52.

idem roemahnja Ronosoemarto, kampoeng Soendakan, (Lawian) kemalingan kena barangnja seharga f 87.50.

Lelang kajoe Gouvernement.

Pada tanggal 13 September 1916, moelai djam 9½ pagi ada diberanda atas dari kantar [illegible] Kompani di Semarang, kajoe jang akan didjoewal lelang kloewaran dari Houtvesterijen MANGGAR, TELAWA dan TANGGOENG, dan masing masing terletak dihalte TELAWA, GEDANGAN KEDOENGDJATI dan TANGGOENG, [illegible] djeroesan spoor SEMARANG VORSTENLANDEN.

Begitoe djoega djoewal satoe kaveling besar kloewaran dari Houtvesterij TELAWA, besarnja 338 M 3: harga f 9968, metadjaoi [illegible] kajoe jang akan didjoewal lelang, besar M 3: dari dolken, balken, zwaljen, dwarsliggers dan 810 S. M. brandhout. Staat kaveling dan lain lain katrangan bole diminta pada toean Houtvester di Manggar c.a. postadres KEDOENGDJATI N.I.S.

Houtvester jang terseboet.

— 135 — W. BECKING.

TOPI OEDENG
Moerah dan bagoes

model Bandoeng. model Solo.

model Semarang. model [illegible]

Saja ada berdagang dan bikin TOPI OEDENG seperti gambar diatas model Solo, [illegible] Bandoeng dan Semarang amat bergoena [illegible] sekarang bikin tjepet tida membeeat [illegible]

Ini TOPI OEDENG dibikin dari kain kepala sebelah, batik roepa² 1 á f 1,50 f 1,75 f 2,— f 2,25 f 2,50 f 2,75 f 30.— f 3,25 dan f 3,50. dari lintrik á f 1,70. Weeloeng atau gadoeng bjoer á f 1,35.

Ongkosnja bikin TOPI OEDENG 1 kain kepala di belah doea boeat 1 T. O. rangkepan moerenes (itam) 80 cent, rangkepan soetra f 1.— pake tengahan soetra tambah 15 cent. lain ongkos kirim.

Bisa djooga bikin lain model seperti diatas [illegible] dikirim tjontonja.

Boeat di djoeal lagi baik berdami doeloe. Djika pesen misti kasi oekoeran 2 roepa boeletnja kepala dan tingginja di oekoer dari sepitan telinga kanan keatas kepala sampe sepitan telinga kiri.

Pesenan di kirim dengan Rembours.

Jang menoenggoe pesenan

R. HIBNOE OEMAR

—128— Singosaren—Soerakarta.

Saia sinshe gigi bernama
Lie Tjin Biauw

Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saia hatoeri tjoba [illegible] saia poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, diaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percis mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenja lebih moerah lain tida saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

PORTRET
jang pling bagoes
terdiri oleh
Babah KING MING di
Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
ROEMOEHBOER.

Dengan hormat berharep sama toean² prijaji² dan lain² nja ampoenja perkeran [illegible] boeat menjakaikan kepada KING MING ampoenja perkakas gambar portret jang bagoes tegoes dan ongkosnja amat moerah. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar gambar. Toewan di kalau dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi [illegible] [illegible] [illegible] besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega waren-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia.

—2—

Toko Gerrits.
Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Horlogier **J. J. BEEL** Toekang lontjeng

Blakang bentong Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pekoeatannja sehat,

Soenggoe bisa mengalahkan segala Iblis Penjakit!

Kemoestadjabannja

Djintan

bagi menenbah **Kasehatan,** telah ada dinjataken oleh Publiek!

Obat menjegerkan dan me[illegible]garomkan moeloet.

Maka

dari itoe Toean² dan njonjah njonjah jang tjinta dan sajang dirinja, **djangan kata itoe dan ini, atau nanti, silakan ditjoebah jang 1 boengkoes, Sekarang!**

Sebagi gambar diseblah ini, ada dibikin dari Nikkel amat indah dan moengil betoel, dan pantes di taroh dalem kantoongnja toean toean dan njonjah² sopan, jang berkoempoel dengan banjak orang.

Dikasi pertjoema dima soekkan dalem boengkoesan DJINTAN jang harga f 0.75.

Silakan bakal-lah selamanja!

3 bidji pil kloear dari sini

HARGA

35 bidji pil	....	f .075
80 „	„ dengen kottak	„ 0.15
245 „	„	„ 0.35
525 „	„ dengen kottak	„ 0.75

DJINTAN Co., Semarang

Djintan terdjoeal dimana² tempat.

—121—

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill 'sehat' akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean (Sipilis) jang baroe of lama, ringan of berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE
OBAT SAKIT KENTJING,

GONO CURE. *Menoloeng orang² lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat. soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

BATJALAH INI — BERGOENA BAGI

ADVER-
TENTIE!

Pembatja!!.

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)
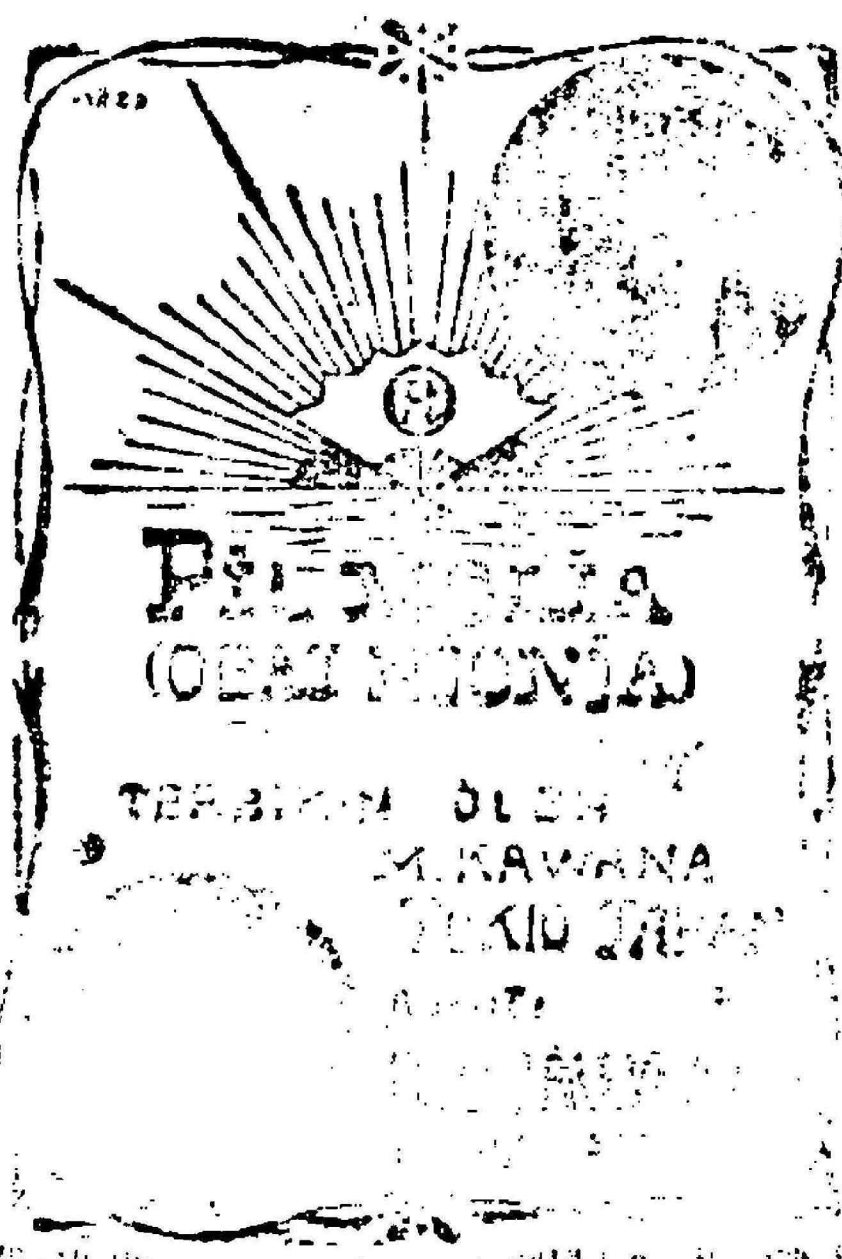
(OBAT NJONJA)

TERBIKIN OLEH
M. KAWANA

No. 23 Pil Moelia.

Dikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat **kapala poesing**, mata djadi seperti **gelap, koelit djadi** seperti **kesemoeten** kaloe ditjoebit **tida** brasa dan waktoe malem **soesah tidoer** sering **seoka kaget**, dan tiada ada napsoe **makan, badannja koerang seger.** **PERLOE SEKALI** makan ini Pil soopaja **lantas mendjadi baik** Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan **ringgang** dan **peroet berasa sakit** of dateng boelannja **ada koerang atawa liwat dari** moesti **DJANGAN LOEPA** makan ini **PIL MOELIA.**

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan **tida tjotjok**, banjak **TIDA BISA HAMIL** (boenting) maka kaloe makan **PIL MOELIA** bisa **tiotjok** dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger [illegible] hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f2, 25
Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian baroe ia bisa mendapatkan ini obat jang setidaknja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing soedah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan peroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikalau soedah poeles [illegible] ada sadja pengodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s danr pesiran hingga toemoeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada teroes haja mesti ka [illegible] Boeang air soesah, hati berdobar (menoekoel mokool, dan napas sesak, apabila ia djalan sedikit. Djoega orang jang soeka te kedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dibasmi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah baroes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi sempoerna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA.)

No. 105

O G A W A

(down: O G A W A)

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja— Kaloe kepala poesing pakelah. **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala terasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seroepama berharga 1000 roepiah 1 fl f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan toesah diboeang sajang:
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan tida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, niştjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari taoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti, pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, keloear bisoel di seloedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha keloear sebesewerja, di kemaloe n timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger bogger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi meskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

R.

R. M.

10

D. K. No 105.

25

M.

T

Pr

T

Pr

T

T

Pr

T

Pr

3%

Bondgenoot ... renteniër ...

SI BANJAK HOETANG!

(1) ... Red.